



Jembatan Literasi
Kelautan Digital

Masalah Utama

Rendahnya literasi kelautan
adalah **Out of sight,**
Out of mind

Tidak semua orang memiliki
kemampuan atau sertifikasi
untuk menyelam secara langsung.

Solusi Virsea.id

Melalui perangkat Oculus, Virsea
membawa ekosistem bawah laut
Bali dari terumbu karang
Menjangan hingga bangkai kapal
di Tulamben langsung ke hadapan
pengguna secara realistis. Ini
meruntuhkan hambatan fisik bagi
mereka yang tidak bisa menyelam
secara nyata.

Powered by :
Banyumilir Foundations

Transformasi Informasi Menjadi Pengalaman (Experiential Learning)

Membaca teks tentang "kerusakan karang" atau "ekosistem laut" seringkali kurang membekas dibandingkan melihatnya sendiri.

Solusi Virsea.id

Dengan menggabungkan peta interaktif dan Video 360, pengguna tidak hanya membaca data, tetapi "mengalami" lingkungan tersebut. Kehadiran teks singkat dan dubbing saat video berlangsung memberikan konteks edukasi yang tepat sasaran di momen yang paling impresif secara visual.



Visualisasi Data Lokasi yang Terstruktur

Banyak orang tahu Bali memiliki laut yang indah, tetapi sedikit yang memahami distribusi titik penyelaman dan karakteristik unik tiap wilayah (seperti muck diving di Puri Jati atau konservasi di Lovina)

Solusi Virsea.id

Fitur peta yang bisa diperbesar (zoom-in) memberikan pemahaman spasial yang kuat. Pengguna belajar tentang geografi kelautan Bali secara hierarkis: mulai dari gambaran umum pulau, wilayah spesifik, hingga titik detail lokasi penyelaman.



Mengurangi "Information Overload" dengan Kontrol Navigasi

Pembelajaran seringkali gagal karena pengguna merasa kewalahan dengan terlalu banyak informasi sekaligus.

Solusi Virsea.id

Fitur Island Bottom (menu di bawah) memberikan kendali penuh kepada pengguna. Mereka bisa mengatur ritme belajar mereka sendiri—berhenti sejenak, berpindah ke lokasi lain, atau mengulang informasi. Kemandirian dalam belajar ini terbukti meningkatkan retensi informasi.



Virsea berperan sebagai laboratorium virtual yang mengubah narasi konservasi yang berat menjadi pengalaman visual yang menyenangkan. Dengan menyederhanakan cara orang mengakses "wajah" bawah laut Bali, Virsea secara otomatis membangun empati dan pengetahuan—dua pilar utama dalam meningkatkan literasi kelautan masyarakat.

Melalui teknologi ini, pesan-pesan penting seperti menjaga kebersihan laut dan perlindungan terumbu karang tidak lagi hanya menjadi slogan, melainkan pemahaman yang didapat dari pengalaman visual yang mendalam.